

ABSTRAK

Hepatitis akut merupakan kondisi medis yang dapat menyebabkan gangguan fungsi hati serta berpotensi berkembang menjadi penyakit hati kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran karakteristik klinis pada pasien hepatitis akut yang dirawat di RSUD Royal Prima Medan pada tahun 2022-2025. Penelitian observasional dengan desain *cross-sectional* dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Seluruh pasien yang terdiagnosis hepatitis akut (meliputi hepatitis A, B, C, D, dan E) dengan data rekam medis yang lengkap di RSUD Royal Prima Medan pada periode 2022-2025 dijadikan sampel. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai karakteristik klinis pada pasien hepatitis akut di RSUD Royal Prima Medan. Temuan tersebut diharapkan dapat mendukung upaya diagnosis dini, manajemen yang tepat, serta pencegahan komplikasi yang lebih lanjut pada pasien hepatitis akut.

Jenis sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden, diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki (55,9%) dengan kelompok usia dominan berada pada kategori dewasa (91,2%). Gejala utama yang paling banyak dialami adalah demam (67,6%), disertai keluhan ikterus sebagai temuan klinis terbanyak pada pemeriksaan fisik (50%). Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya kelainan fungsi hati yang signifikan, dimana kadar enzim SGOT meningkat pada sebagian besar responden (70,6% kategori tinggi), demikian pula kadar SGPT yang bahkan lebih dominan dengan 91,2% responden berada pada kategori tinggi. Selain itu, pemeriksaan kadar bilirubin juga menunjukkan mayoritas responden mengalami peningkatan, baik pada bilirubin direct (67,7% tinggi), indirect (64,8% tinggi), maupun total bilirubin (70,6% tinggi).

Kata Kunci : Hepatitis akut, karakteristik klinis, pemeriksaan laboratorium, demam, ikterus.

ABSTRACT

Acute hepatitis is a medical condition that can cause liver dysfunction and potentially develop into chronic liver disease. This study aims to describe the clinical characteristics of acute hepatitis patients treated at Royal Prima General Hospital in Medan from 2022 to 2025. An observational study with a cross-sectional design was conducted using total sampling. All patients diagnosed with acute hepatitis (including hepatitis A, B, C, D, and E) with complete medical records at Royal Prima General Hospital in Medan during the period 2022-2025 were included in the sample.

This study provides a comprehensive overview of the clinical characteristics of acute hepatitis patients at Royal Prima General Hospital in Medan. The findings are expected to support early diagnosis, appropriate management, and prevention of further complications in acute hepatitis patients. The type of sample used was total sampling, which is sampling by taking all members of the population as samples. Based on the results of the study of 34 respondents, it was concluded that the majority of respondents were male (55.9%) with the dominant age group being adults (91.2%). The most common symptom was fever (67.6%), accompanied by jaundice as the most common clinical finding on physical examination (50%). Laboratory test results showed significant liver function abnormalities, with elevated SGOT enzyme levels in most respondents (70.6% in the high category), as well as even more dominant SGPT levels, with 91.2% of respondents in the high category. Additionally, bilirubin level examinations also showed that the majority of respondents experienced increases, both in direct bilirubin (67.7% high), indirect bilirubin (64.8% high), and total bilirubin (70.6% high).

Keywords: *Acute hepatitis, clinical characteristics, laboratory examination, fever, jaundice.*